

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Progran Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Tugas Akhir, juni 2022

Alvin Baihaqi Fahlevi

KAJIAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PENYAKIT SCABIES DI ASRAMA PUTRA PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QURAN NURUL FALAH KECAMATAN PONCOL
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2022

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitasi tungau *Sarcoptes scabiei varian homonis* dan produknya pada tubuh. Jumlah penyakit scabies semakin meningkat setiap tahunnya. Angka kejadian scabies di Kabupaten Magetan sebesar 4,10% pada tahun 2013, mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 7,66% dan sebesar 8,23% pada tahun 2015 (Dinkes Kabupaten Magetan). Dari banyaknya kasus penyakit scabies, penderita didominasi oleh santri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sanitasi, personal hygiene, perilaku santri, kepadatan hunian dan kondisi ruangan di Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Tahun 2022.

Untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan obyektif. Bentuk pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan survey. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner.

Hasil dari penelitian didapatkankondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat, kemudian menunjukkan personal hygiene buruk 51,4% dan 48,6% baik. Selanjutnya menunjukkan perilaku santri 29,3% baik dan 70,% buruk. Serta di kepadatan dan kondisi ruangan di pondok pesantren ini juga tidk memenuhi syarat. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk santri agar meningkatkan personal hygiene dan perilaku yang baik. Meliputi, tidak saling meminjam pakaian, mencuci sprej secara rutin, mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas, serta kamar yang di huni santri harus di sesuaikan dengan jumlah kapasitas santri yang tinggal di asrama.

Pada penelitian ini memiliki kesimpulan kondisi sanitasi, perilaku dan personal hygiene santri, kepadatan hunian pondok pesantren masih belum memenuhi syarat. Perlu perbaikan untuk variabel yang masih belum memenuhi syarat agar lebih baik untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan meminimalisir kejadian penyakit.

Kata kunci : Scabies, sanitasi, personal hygiene, perilaku santri, kepadatan hunian, kondisi ruangan, pondok pesantren